

ABSTRAK

Benyamin Kofi, 18.75.6304. **Urgensitas *Motu Proprio Vos Estis Lux Mundi* dalam Menyikapi Kasus Pelecehan Seksual Kaum Klerus.** Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan ini bertujuan untuk *pertama*, menjelaskan peranan *Motu Proprio Vos Estis Lux Mundi* dalam upaya menyikapi kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Kaum Klerus. *Kedua*, menjelaskan apa itu *Motu Proprio Vos Estis Lux Mundi*. *Ketiga*, menjelaskan siapa itu kaum klerus dan bagaimana fenomena kasus pelecehan seksual oleh kaum klerus di dalam kehidupan menggereja. *Keempat*, menjelaskan peluang serta tantangan dalam merealisasikan *Motu Proprio Vos Estis Lux Mundi*.

Penulisan ini menggunakan metode kajian kepustakaan yakni analisis data sekunder. Dalam proses menganalisa data sekunder, penulis mengumpulkan data-data dan mempelajari buku-buku yang membahas fenomena pelecehan seksual yang dilakukan oleh kaum klerus dan peranan *Motu Proprio Vos Estis Lux Mundi* sebagai bentuk tanggapan Gereja secara hierarki institusional atas fenomena pelecehan seksual yang dilakukan oleh kaum Klerus. Selain buku-buku, penulis juga berusaha mendapatkan data-data dan gagasan-gagasan terkait kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh kaum Klerus melalui literatur-literatur lainnya seperti dokumen-dokumen Gereja, jurnal, artikel, majalah dan sumber internet. Untuk melengkapi tulisan ini, penulis juga menggunakan Seri Dokumen Gerejawi No. 110 tentang *Motu Proprio Vos Estis Lux Mundi* sebagai sumber utama.

Penulis menganalisis peranan *Motu Proprio Vos Estis Lux Mundi* dalam menyikapi kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh kaum Klerus. Apakah *Motu Proprio Vos Estis Lux Mundi* memberikan peranan penting dalam menyikapi kasus pelecehan seksual?. Kajian dan analisis ini menunjukkan bahwa *Motu Proprio Vos Estis Lux Mundi* memiliki peranan penting sebagai upaya berkelanjutan dari Otoritas Tertinggi Gereja Roma dalam menemukan model penanganan yang tepat terhadap tindak kejahatan pelecehan seksual di dalam lingkungan Gereja. *Motu Proprio Vos Estis Lux Mundi* memuat norma-norma berkenaan dengan regulasi pelaporan, tindakan penindak lanjutan (penyelidikan) hingga penyelesaian tindak kejahatan pelecehan seksual yang dilakukan oleh Klerikus, yang kemudian dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam model penanganan selanjutnya, yang pada akhirnya dinyatakan secara *expressis verbis* dalam Kitab Hukum Kanonik 1983.

Kata Kunci: pelecehan seksual, kaum Klerus, *Motu Proprio Vos Estis Lux Mundi*, model penanganan.